

# **HASIL PEMBENIHAN IKAN KERAPU MACAN (*Epinephelus fuscoguttatus*) MENGGUNAKAN INDUK DARI ALAM**

**Oleh :**

**TOMY SYAHENDRA**

**Dibawah Bimbingan**

**Ir. Rietje Juliana M. Bokau, M.T.A dan Epro Barades, S.Pi., M.Si Selaku**

**Pembimbing I dan Pembimbing II**

## **RINGKASAN**

Salah satu komoditas perikanan budidaya yang memiliki nilai ekonomis tinggi adalah ikan kerapu (*Epinephelus* sp). Menurut Rahmaningsih dan Ari (2013) salah satu jenis ikan kerapu yang memiliki prospek dan potensi yang besar untuk dibudidayakan adalah ikan kerapu macan. Ikan kerapu merupakan salah satu komoditas penting karena bersifat *Export Oriented* sehingga nilai jualnya tergantung nilai tukar *dollar*, semakin kuat nilai tukar maka nilai jualnya pun semakin tinggi. Calon induk yang akan digunakan pembenihan berasal dari tangkapan dialam. Ukuran calon induk yang baik untuk pematangan gonad kerapu macan minimal 4-6 kg. Induk yang baru datang membutuhkan waktu untuk adaptasi dengan lingkungan yang baru, dari hasil pengamatan waktu yang dibutuhkan untuk beradaptasi adalah 2-10 hari (BBL Lampung 2018). Keberhasilan induk yang beradaptasi ditandai dengan induk mau makan dengan pakan yang diberikan yaitu ikan rucah segar dan dikombinasikan dengan cumi-cumi. Dari hasil pemijahan induk kerapu macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) menggunakan induk dari alam didapatkan jumlah telur sebanyak 3.292.475 butir, dengan derajat pembuahan sebesar 88,78%, derajat penetasan sebesar 22,58%, dan tingkat kelangsungan hidup larva 6%.

*Kata Kunci : Ikan Kerapu Macan, Induk Dari Alam, Hasil Pembenihan.*